

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas sebagai bagian dari penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas tempatnya mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.<sup>1</sup>

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.<sup>2</sup>

##### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah SDN 3 Sawa Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara dan waktu penelitian dilaksanakan selama proposal ini diseminarkan sampai selesai Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### B. Subyek Penelitian

---

<sup>1</sup> Iskandar, *Penelitian tindakan kelas*, Gaung Persada, Ciputat: 2009, h. 20

<sup>2</sup> Rochiati Wiriyadmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2006, h. 12

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SDN 3 Sawa pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 12 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 6 perempuan, seorang guru peneliti dan guru pengamat sebanyak 1 orang.

### **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang pelaksanaan direncanakan berlangsung selama 2 (dua) siklus. Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu diberikan tes awal yaitu untuk melihat kemampuan awal siswa mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari tahapan kegiatan: 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan tindakan; 3) Observasi dan evaluasi, serta 4) Refleksi. Secara rinci setiap tahapan kegiatan dijelaskan berikut ini:

#### **1. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah: (a) Membuat skenario pembelajaran, (b) Membuat lembar observasi (c) Membuat alat bantu Pembelajaran (d) Membuat alat evaluasi, dan (e) Menyiapkan jurnal untuk refleksi diri.

#### **2. Pelaksanaan tindakan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran, yaitu 2 (dua) x Pertemuan untuk setiap siklus

#### **3. Observasi dan evaluasi**

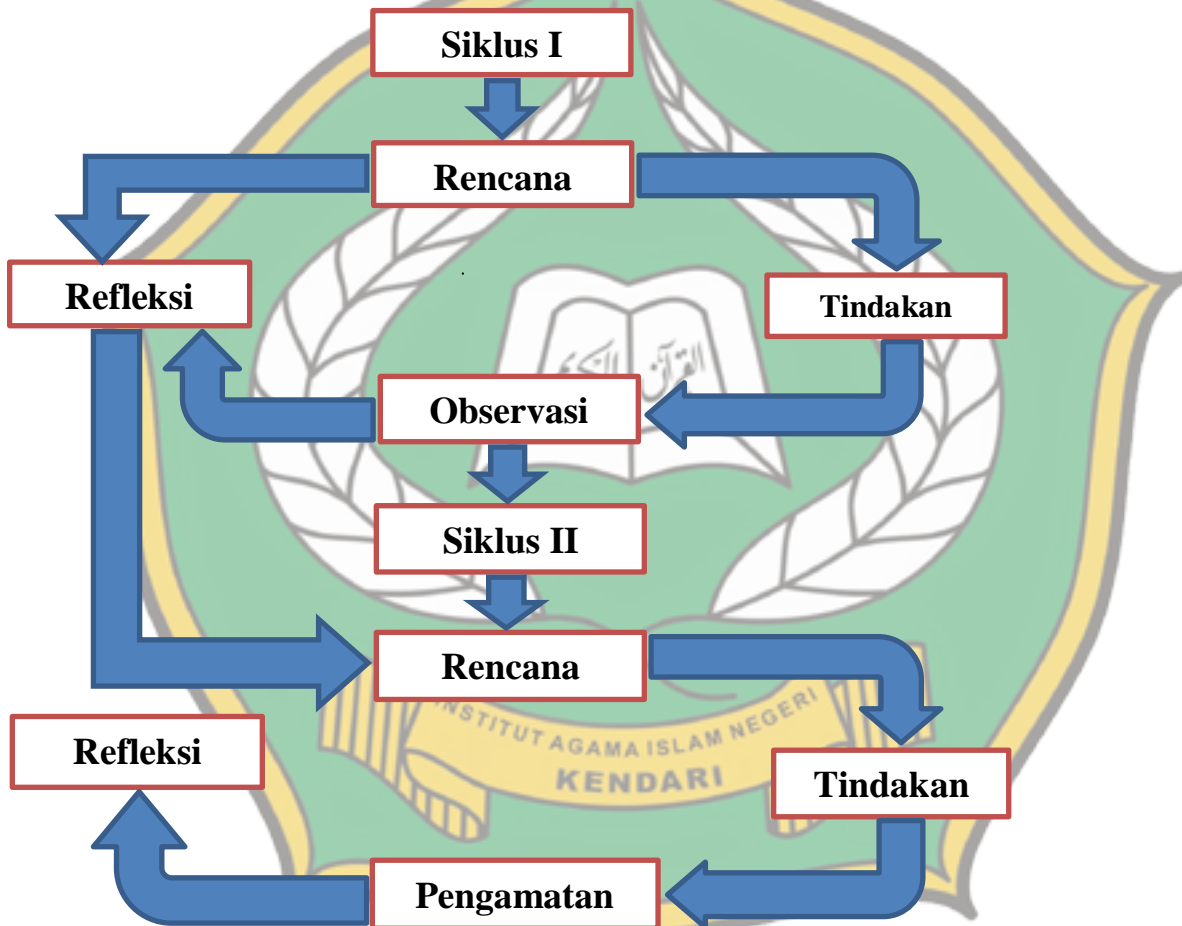
Kegiatan pada tahap ini adalah peneliti melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan tindakan, yaitu melihat apakah pelaksanaan tindakan selesai apakah sesuai skenario pembelajaran yang telah dibuat. Setelah itu dilaksanakan evaluasi yaitu untuk melihat keberhasilan pelaksanaan tindakan.

#### **4. Refleksi**

Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, didiskusikan dan dilihat kelemahan-kelemahan yang ada pada setiap siklus dan akan diperbaiki pada perencanaan siklus berikutnya.

Untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut dapat dilihat pada rancangan siklus sebagai berikut:

**Gambar 1.**  
**Rancangan Siklus PTK.<sup>3</sup>**



Bertolak dari gambaran pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui rancangan gambar siklus penelitian tersebut di atas, selanjutnya dapat diuraikan model dan penjelasan masing-masing tahap siklus penelitian seperti terurai pada tabel berikut:

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Prosedur penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 16

**Tabel. 1**  
**Langkah-langkah PTK.<sup>4</sup>**

<b>Siklus</b>	<b>Perencanaan</b>	<b>Keterangan</b>
Siklus I	Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM</li> <li>b. Membentuk pokok bahasan</li> <li>c. Mengembangkan skenario pembelajaran</li> <li>d. Menyusun LKS</li> <li>e. Menyiapkan sumber belajar</li> <li>f. Mengembangkan format observasi pembelajaran</li> </ul>
	Tindakan	Menerapkan tindakan mengacu pada skenario dan LKS
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi</li> <li>b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LKS</li> </ul>
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah, dan waktu dari segala macam tindakan</li> <li>b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, LKS dan lain-lain.</li> <li>c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.</li> <li>d. Evaluasi tindakan I</li> </ul>
Siklus II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi masalah dan penerapan alternative pemecahan masalah</li> <li>b. Pengembangan program tindakan II</li> </ul>
	Tindakan	Pelaksanaan Program tindakan II
	Pengamatan	Pengumpulan data tindakan II
	Refleksi	Evaluasi tindakan II

Dari uraian tabel tersebut di atas selanjutnya terlihat bahwa pada setiap siklusnya secara rinci telah direncanakan pelaksanaannya dengan membagi menjadi beberapa tahapan yang kemudian diteruskan dengan memberikan rincian tindakan pada masing – masing tahapan tersebut.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Prosedur penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 70-71

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi selama dan sesudah pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi dicatat sebagai catatan bebas. Data mengenai hasil belajar siswa disaring melalui hasil tes, soal tersebut dibuat oleh guru sendiri. Data hasil tes ini diperlukan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa. Adapun rincian teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menentukan sumber data terlebih dahulu, kemudian jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrumen yang digunakan. Teknik pengumpulan data secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2

**Teknik Pengumpulan Data**

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Siswa	Aktivitas siswa dalam belajar IPA	Observasi	Pedoman Observasi
2	Guru	Aktivitas guru dalam mengajar IPA	Observasi	Pedoman Observasi
3	Siswa	Hasil Belajar siswa	Tes Siswa	Butir Soal
4	Siswa	Respon siswa (tingkat kepuasan belajar) terhadap proses belajar IPA	Penyebaran angket	Angket kepuasan belajar siswa

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk menghitung rata-rata nilai, ketuntasan belajar dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Adapun untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:



N = Jumlah siswa secara keseluruhan

X = Nilai rata-rata yang diperoleh siswa

F = Jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa.<sup>5</sup>

## 2. Menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum fi$  = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar.<sup>6</sup>

3. Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA pada setiap siklus, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Boserate}}{\text{Boserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase peningkatan

Posrate = Nilai setelah tindakan

Boserate = Nilai sebelum tindakan.<sup>7</sup>

## F. Indikator Keberhasilan

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana yang telah ditetapkan pada standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memahami materi atau memperoleh nilai  $\geq 65$ , maka siswa

<sup>5</sup> Anas Sudjojo, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 84

<sup>6</sup> Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 28

<sup>7</sup> Zainal Akib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SMA, SMP Dan SMK*, (Bandung: Alam Widya, 2001), h. 53

dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu atau perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 85%.



